

**KARAKTERISTIK PENYULUH PERTANIAN DAN KINERJA  
PENYULUH PERTANIAN DI BALAI PENYULUHAN  
PERTANIAN (BPP) KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**ALGA HENDIKA**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2024**

**KARAKTERISTIK PENYULUH PERTANIAN DAN KINERJA  
PENYULUH PERTANIAN DI BALAI PENYULUHAN  
PERTANIAN (BPP) KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**ALGA HENDIKA**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2024**

**MOTTO :**

*“Jika kamu tidak tahan terhadap lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung pahitnya kebodohan”*

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Zarkasi dan Ibunda Heni Ernita yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- ❖ Kedua saudaraku Abib Hendika dan Salsabila Novika serta keluarga besarku terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ Sahabatku Junaidi, M Rizky Saputra, Putri Agustina, Putri Kartika Sari, Mega Maharani, Yolanda Olivia, dan Keluarga besar Agribisnis angkatan 2020 semasa perkuliahan.*
- ❖ Keluarga Besar HIMAGRI.*
- ❖ Almamater tercinta.*

## **RINGKASAN**

**ALGA HENDIKA** “Karakteristik Penyuluh Pertanian dan Kinerja Penyuluh Pertanian di Balai penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penyuluh pertanian, kinerja penyuluh pertanian, dan hubungan karakteristik dengan kinerja penyuluh pertanian di balai penyuluhan pertanian Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Informan dalam penelitian ini yaitu 19 Orang Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (kondensasi data, penyajian data, menggambarkan dan menarik kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan Karakteristik Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin memiliki karakteristik umur yang tergolong usia muda, yakni berkisar antara 25-36 tahun, masa kerja umumnya berkisar antara 1-34 tahun, tingkat pendidikan umumnya sarjana yakni S1, dan jumlah pelatihan yang diikuti tergolong berada pada kategori sedikit yakni satu sampai tiga kali pelatihan dalam satu tahun terakhir. Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dengan penilaian 3 aspek diantaranya Persiapan Penyuluh Pertanian, Pelaksanaan Penyuluh Pertanian, Evaluasi dan Pelaporan Penyuluh pertanian menunjukan 74,01 % dengan penilaian cukup baik. Sedangkan untuk Hubungan Karakteristik terhadap kinerja Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin terdapat Hubungan diantaranya Terdapat hubungan yang signifikan antara Umur, Masa kerja dan Pelatihan terhadap tingkat kinerja penyuluh pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## SUMMARY

**ALGA HENDIKA** "Characteristics of Agricultural Extension Workers and Performance of Agricultural Extension Workers at the Agricultural Extension Center of Rambutan District, Banyuasin Regency". (Guided by **HARNIATUN ISWARINI** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine the characteristics of agricultural extension workers, the performance of agricultural extension workers, and the relationship of characteristics with the performance of agricultural extension workers at the agricultural extension center of Rambutan District, Banyuasin Regency. The research method used by researchers is the survey method. The sample withdrawal method used in this study is the *purposive sampling method*. The informants in this study were 19 Agricultural Extension Workers at BPP, Rambutan District, Banyuasin Regency. The data collection methods used in this study were in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Data processing methods used (data condensation, data presentation, describing and drawing conclusions). The results showed that the characteristics of Agricultural Extension Workers in BPP Rambutan District, Banyuasin Regency have age characteristics that are classified as young, ranging from 25-36 years, the working period generally ranges from 1-34 years, the general level of education is undergraduate, namely S1, and the number of trainings attended is classified as being in the small category, namely one to three trainings in the last year. The performance of Agricultural Extension Workers in Rambutan District, Banyuasin Regency with an assessment of 3 aspects including Preparation of Agricultural Extension Workers, Implementation of Agricultural Extension Workers, Evaluation and Reporting of Agricultural Extension Workers showed 74.01% with a fairly good assessment. Meanwhile, for the Characteristic Relationship to the performance of agricultural extension workers in BPP, Rambutan District, Banyuasin Regency, there is a relationship including: There is a significant relationship between age, length of service and training on the level of performance of agricultural extension workers at the Agricultural Extension Center, Rambutan District, Banyuasin Regency.

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KARAKTERISTIK PENYULUH PERTANIAN DAN KINERJA**  
**PENYULUH PERTANIAN DI BALAI PENYULUHAN**  
**PERTANIAN (BPP) KECAMATAN RAMBUTAN**  
**KABUPATEN BANYUASIN**

oleh  
**Alga Hendika**  
412020068

Telah dipertahankan pada ujian 27 April 2024

**Pembimbing Utama,**



**(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping,**



**(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)**

**Palembang, 08 Mei 2024**

**Dekan**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si.)**  
**NIDN/NBM.0210066903/959874**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alga Hendika  
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat – Tanjung Kurung, 14 Juli 2001  
NIM : 412020068  
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 April 2024  
Yang membuat pernyataan



(Alga Hendika)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Karakteristik Penyuluh Pertanian Dan Kinerja Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M,Si dan Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada penyuluh dan semua pihak yang telah berperan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, Mei 2024

Peneliti



## **RIWAYAT HIDUP**

**ALGA HENDIKA** dilahirkan di Lahat – Tanjung Kurung, 14 Juli 2001, merupakan anak pertama dari Ayahanda Zarkasi dan Ibunda Heni Ernita.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2013 di SD Negeri 106 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP Negeri 41 Palembang, Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2019 di SMK Negeri 4 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2023 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-60 di Desa Muara Burnai II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari 2024 penulis melaksanakan penelitian tentang Karakteristik Penyuluh Pertanian Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	7
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Konsepsi Penyuluhan Pertanian .....	13
2.2.2 Konsepsi Penyuluh Pertanian .....	18
2.2.3 Konsepsi Karakteristik Penyuluh Pertanian .....	20
2.2.4 Konsepsi Kinerja Penyuluh Pertanian .....	22
2.2.5 Konsepsi Uji Korelasi Rank Spearman .....	24
2.2.6 Konsepsi Hubungan Karakteristik Dengan Kinerja Penyuluh Pertanian .....	25
2.2.7 Konsepsi Balai Penyuluh Pertanian.....	27
2.3 Model Pendekatan .....	28
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	29
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Tempat dan Waktu.....	30
3.2 Metode Penelitian .....	30
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	32

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Penyuluhan Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	35
4.1.2 Identitas Narasumber.....	36
4.1.3 Karakteristik Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	37
4.1.4 Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	41
4.1.5 Hubungan Karakteristik Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	43
4.2 Pembahasan .....	45
4.2.1 Karakteristik Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	45
4.2.2 Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	46
4.2.3 Hubungan Karakteristik Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	49
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	3
2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	10
3. Nilai Koefisien Korelasi Rank Spearman .....	25
4. Standar NPK Penyuluh Pertanian .....	34
5. Narasumber Penyuluh Pertanian Berdasarkan Umur di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	37
6. Narasumber Penyuluh Pertanian Berdasarkan Masa Kerja di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	38
7. Narasumber Penyuluh Pertanian Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	39
8. Narasumber Penyuluh Pertanian Berdasarkan Jumlah Pelatihan di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	40
9. Indikator Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	42
10. Hubungan Karakteristik Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Karakteristik Penyuluh Pertanian Dan Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	28
2. Diagram Hasil Per Indikator Kinerja Penyuluh Pertanian .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	54
2. Identitas Narasumber Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	55
3. Hasil Rekapitulasi Wawancara Per Variabel Pada Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	56
4. Hasil Rekapitulasi Wawancara Per Variabel Pada Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	57
5. Hasil Rekapitulasi Wawancara Per Variabel Pada Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	59
6. Rekapitulasi Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	60
7. Perhitungan Kinerja Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	61
8. Perhitungan Hubungan Karakteristik terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Antara Umur, Masa Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	62
9. Dokumentasi Penelitian .....	64
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	68
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Camat Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	69

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan potensi sumber daya alam yang luar biasa. Hal ini dibuktikan dengan tingginya keanekaragaman hayati yang dimiliki. Artinya sebagian besar penduduk Indonesia mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Sektor pertanian di Indonesia dapat dikatakan sebagai salah satu roda penggerak ekonomi nasional karena pertanian merupakan salah satu yang masih mendominasi PDB Indonesia. Berhasilnya pembangunan tidak hanya tergantung kepada program maupun peran aparat pemerintahan, tetapi ditentukan juga oleh peran pelaku-pelaku pembangunan dalam hal ini masyarakat petani. Sebagai pelaku pembangunan, mereka dituntut untuk dapat memberi kontribusi yang berarti melalui kreativitas dan partisipasi aktif.

Dalam hal ini, pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan berusaha. Didapat dari Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2019) menyebutkan bahwa salah satu sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan memiliki peran sangat penting dan strategis, hal ini dikarenakan subsektor tanaman pangan dapat menunjang kehidupan sehari-hari sebagian besar penduduk Indonesia untuk keberlanjutan hidup terhadap stabilitas dari segi ekonomi petani.

Di era globalisasi sekarang ini, dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan yang besar di berbagai bidang kehidupan. Tidak terkecuali perkembangan di sektor pertanian. Berbagai macam teknologi dan inovasi tersebut perlu disebarluaskan kepada petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan minat dalam dunia pertanian. Hal ini diharapkan petani mampu membangun usahatani yang berdaya saing tinggi, serta mampu mengembangkan sistem pertanian yang berkelanjutan.

Peningkatan hal tersebut memerlukan bimbingan yang berkesinambungan dan terevaluasi.

Penyuluhan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan non formal bagi petani yang memiliki peran penting dalam rangka mengubah petani menuju keadaan yang lebih baik dalam mencapai tujuan pembangunan di sektor pertanian. Menurut Salim (2005) penyuluhan pertanian adalah pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat dicapai.

Penyuluh pertanian mempunyai tugas pokok dan fungsi yang harus dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik (Bahua, 2010). Penyuluh yang berkinerja baik dapat dilihat dari Karakteristiknya semakin baik karakteristik seseorang, maka akan semakin tinggi kinerjanya. Hal ini dapat terjadi karena karakteristik akan memberikan dampak positif bagi seseorang mencapai kinerja. Karakteristik penyuluh meliputi, usia, masa kerja, jenis kelamin, jabatan penyuluh, pendidikan formal dan pelatihan.

Penyuluh yang berhasil adalah yang dapat merancang dan melaksanakan program pembelajaran bagi petani. Penyuluh pertanian harus mampu dalam aspek kepemimpinan, komunikasi, diseminasi teknologi dan bidang teknis. Untuk mengetahui sejauh mana peran penyuluh terhadap pemberdayaan petani, pemerintah melakukan evaluasi kinerja penyuluh pertanian. Menurut peraturan Menteri Pertanian No. 91 Tahun 2013 tentang pedoman evaluasi kinerja penyuluh pertanian, untuk membangun sumber daya manusia (SDM) pertanian yang berkualitas dan handal diperlukan Penyuluh Pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global dalam penyelenggaraan penyuluhan yang produktif, efektif dan efisien. Dalam pedoman tersebut, didalamnya terdapat indikator-indikator untuk mengukur kinerja penyuluh pertanian antara lain persiapan penyuluhan pertanian, pelaksanaan penyuluhan pertanian dan evaluasi dan pelaporan.



Tabel I. Jumlah Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin 2023.

No	Nama	Jabatan Penyuluh	Desa/Kelurahan
1	Sunarno, S.P.,M.Si	Koordinator BPP	Tanjung Marbu
2	Sudarsono, S.P	Wakorluh BPP	Durian Gadis
3	M. Kasiadi, S.P	PP. Madya	Sungai Dua
4	Tukiyo, A.Md	PP. Penyelia	Sako
5	Yenny, S.P	PP. Muda	Plaju
6	Ubadillah Akhyar, S.P	PP. Muda	Gelebak Dalam
7	Heru Ramadhan, S.P	PP. Pertama	Pulau Parang
8	Dwi Rahmayanti, S.Pt	Penyuluh P.P1ks	Sungai Pinang
9	Fidyawati, S.P	PP. Pertama/P3K	Rambutan
10	Oki Prima Aji, A.Md	PP. Pelaksn/P3K	Pangkalan Gelebek
11	Sulastri, S.TP	PP. Pertama/P3K	Menten
12	Ismail, S.P	PPEP/PP	Sungai Kedukan
13	Rudiyanto, S.P	PPEP/PP	Tanah Lembak
14	Ardianto, S.P	PPEP/PP	Desa Baru
15	Yeka Puspitasari, S.P	PPEP/PP	Jakabaring Selatan
16	Agus Dermawan H, S.P	PPEP/PP	Suka Pindah
17	Feri Irawan, S.P	PPEP/PP	Kebun Sahang
18	Maharani, S.P	PPEP/PP	Tanjung Kerang
19	Husni Rasyd, S.P	PPEP/PP	Siju
20	Ayu Rahmi, S.P	PPEP/PP	Parit

Sumber : BPP Kecamatan Rambutan 2023.

Berdasarkan Tabel 1, jumlah Penyuluh di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Berjumlah 20 Penyuluh Pertanian yang masing-masing membina 1 desa 1 penyuluh, 1 orang ketua koordinator BPP dan 8 Penyuluh Pegawai negeri sipil (PNS), 3 Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K) dan 9 Pendamping Peningkatan Ekonomi Pertanian (PPEP), memiliki 341 Kelompok tani sektor unggulan yang dimiliki oleh Kecamatan Rambutan sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan hortikultura. Dari potensi pertanian yang mungkin dikembangkan dari Kabupaten Rambutan dan banyak kelompok tani yang ada, maka sangat diperlukan kegiatan penyuluhan pertanian.

Kecamatan Rambutan yang terletak di Provinsi Sumatera selatan. Dengan luas wilayah 520,27 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 45.089 jiwa Kecamatan

Rambutan terdiri dari 19 desa yaitu Sungai Kedukan, Sungai Pinang, Sungai Dua, Menten, Pangkalan Gelebak, Sako, Gelebak Dalam, Tanjung Merbu, Rambutan, Tanjung Kerang, Durian Gadis, Parit, Suka Pindah, Pelaju, Tanah Lembak, Siju, Kebon Sahang, Baru Dan Pulau Parang. Selanjutnya di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Rambutan sendiri terdiri dari 20 penyuluh.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan Balai yang berhadapan langsung dengan sasaran penyuluhan pertanian sekaligus yang bertanggung jawab terhadap akibat penyuluhan yang diberikan Balai Penyuluhan Pertanian sebagai penyuluh pertanian yang merupakan aparat yang berada di garis tugas terdepan lembaga penyuluhan pertanian di Indonesia. Dalam sistem kegiatan penyuluhan, kemampuan penyuluh akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tujuan penyuluhan pertanian.

Dalam aktivitas penyuluhan pertanian proses membina antara penyuluh dengan petani sangat diperhatikan karena dalam aktivitas penyuluhan pertanian seorang penyuluh melakukan pembinaan segala sesuatu yang menyangkut ilmu dan teknologi pertanian, semua hal itu di sebut materi penyuluhan pertanian. Kegiatan petani di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin tidak lepas dari peran penyuluh pertanian dengan adanya 19 desa dan 19 orang Penyuluh. Namun pembinaan antara penyuluh dan petani dalam melaksanakan aktivitas penyuluhan pertanian di Kecamatan tersebut kurang efektif karena terkendala dimodal dan kurangnya media dalam penyampaian yang digunakan penyuluh.

Oleh karena itu, Karakteristik penyuluh pertanian dapat mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian dalam keberhasilannya melaksanakan tugas. Peran Penyuluh pertanian yang begitu penting dalam peningkatan produksi tanaman pangan dan untuk membangun perekonomian petani. Penting bagi penyuluh untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki untuk mendukung kinerjanya agar mampu mendorong peningkatan keberdayaan petani dan keluarganya sehingga mampu mandiri secara ekonomi dan sosial Dan berdasarkan dari tingkat kinerjanya di beberapa kecamatan tenaga penyuluh pertanian untuk tenaga penyuluh pertanian lapangan mengalami kekurangan karena 1 desa 1 penyuluh pertanian sehingga kinerja dari penyuluh pertanian

kepada petani mengalami sedikit hambatan sehingga informasi mengenai teknologi pertanian dan perkembangan harga barang pertanian ke petani mengalami keterlambatan, sehingga kinerja dari penyuluh masih belum dirasakan oleh petani terutama dalam informasi teknologi dibidang pertanian dan informasi harga pasar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai : **Karakteristik Penyuluh Pertanian Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diajukan maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana kinerja penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan karakteristik terhadap kinerja penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik penyuluh di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui kinerja penyuluh di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
3. Untuk mengetahui hubungan karakteristik terhadap kinerja penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan teori di lapangan.
2. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan karakteristik penyuluh pertanian dengan kinerja penyuluh pertanian di balai penyuluhan pertanian Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. 2013. Pengaruh Pendidikan Formal, Pelatihan, dan Intensitas Pertemuan Terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. *Usahatani Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Bagong, S. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Kencana Prenanda Media Group.
- Bahua, M. I. 2010. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Dan Dampaknya Pada Perilaku Petani Jagung Di Provinsi Gorontalo, 3(4), 1-137.
- Bahua, Mohamad Ikbal. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. publisher. Yogyakarta.
- Bahua, M. I. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: CV Budi Utama[Deptan] Departemen Pertanian. 2012. Peraturan Menteri Pertanian N0 50 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian. Jakarta.
- Djarwanto. 2003. *Statistik nonparametrik* (p. Yogyakarta : BPFPE).
- Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang.
- Hafsah, M. J. 2009. *Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah*. Pustaka Sinar Harapan.
- Herbenu, P. 2007. Pengembangan Sumberdaya Petugas Penyuluh Lapangan PPL Pertanian Guna Menghadapi Persaingan dan Meraih Peluang Kerja, *Jurnal Ilmu - Ilmu Pertanian*, 3(1), 1–11.
- Kementrian Pertanian, 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91 Tahun 2013 Tentang Pedoman Evaluasi Penyuluh Pertanian. Kementan. Jakarta.
- Leilani, A., & Jahi, A. 2006. Kinerja Penyuluh Pertanian di Beberapa Kabupaten Provinsi Jawa Barat, 2(2), 99–106.
- Lubis, R. A. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Mandailing Natal. Universitas Sumatera Utara.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Sapar. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produktivitas Kakao di Kota Palopo.

Sitorus, L. 2009. Hubungan karakteristik dengan kompetensi penyuluh pertanian di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.

Sapar, et, al. 2012. Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Kakao di Empat Wilayah Sulawesi Selatan, Jurnal Penyuluhan, 8 (1).

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Alfabeda, Bandung.

Van Den Ban dan Hawskin. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta, Indonesia.